

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam subbab ini dipaparkan mengenai metode penelitian, prosedur dan pengembangan, data dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

##### **A. Metode Penelitian**

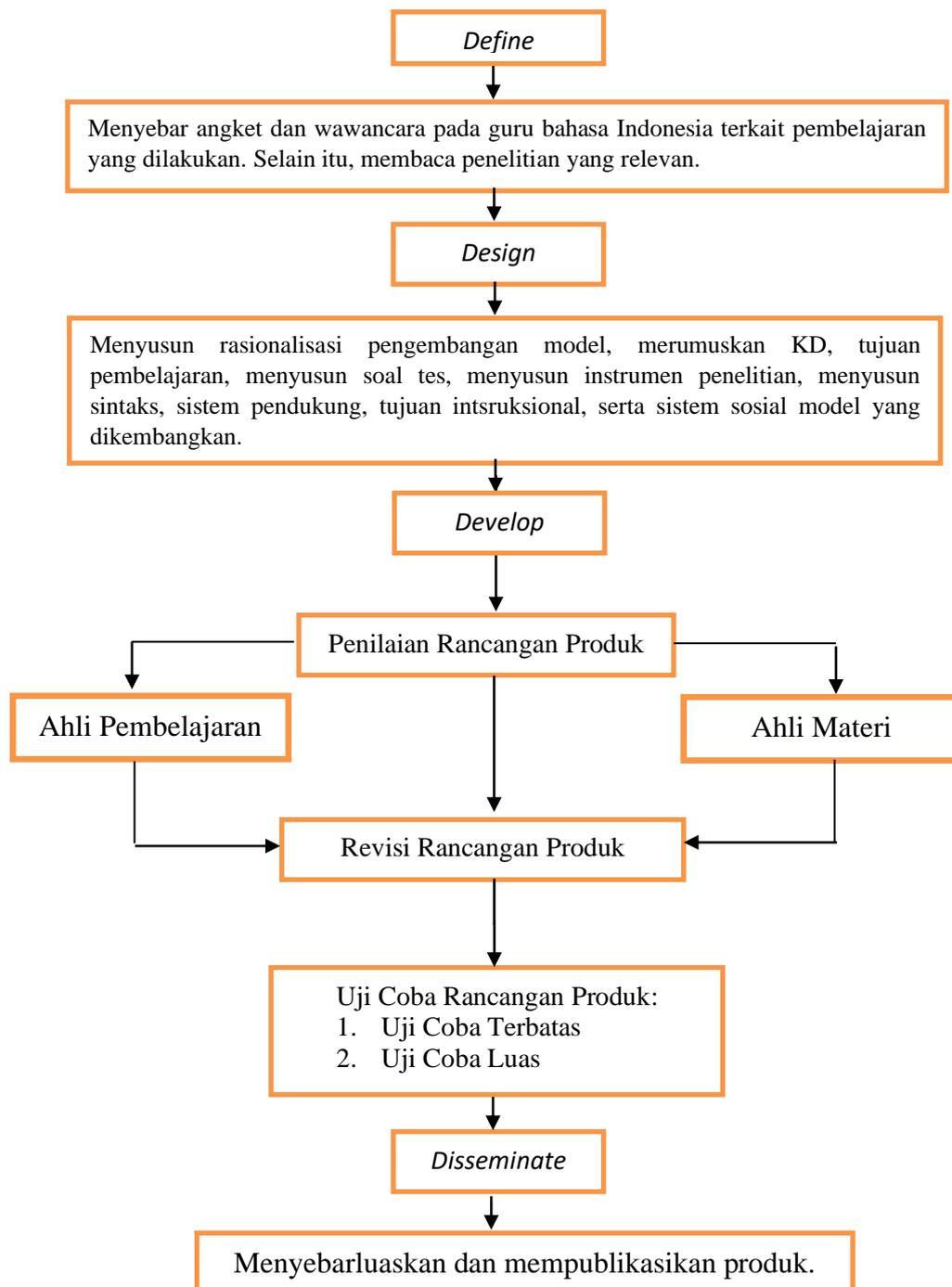
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian pendidikan lainnya karena fokusnya mengembangkan produk berdasarkan uji coba, kemudian melakukan revisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai. Metode penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan kecocokannya dengan masalah atau topik penelitian yang dihadapi. Dalam penelitian ini, dikembangkan model pembelajaran konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca cerpen siswa SMP.

##### **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini mengikuti model pengembangan 4D. Model 4D merupakan model penelitian dan pengembangan yang diadaptasi dari Thiagarajan, dkk (1974, hlm. 5). Model 4D ini dapat dijadikan sumber ide dan prosedur pengembangan untuk mengembangkan produk yang berkualitas. Peneliti menggunakan model ini untuk mengembangkan model pembelajaran. Alasannya karena dalam prinsip prosedur pengembangan 4D sudah terwakili di sini, di mana pada proses pengembangan perlu melakukan beberapa kali pengujian dan revisi sehingga model pembelajaran yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria yang sudah baik, dan sudah teruji secara empiris.

Selain itu, dengan menggunakan model pengembangan 4D dalam penelitian ini, siswa akan terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan pemahaman terkait isu-isu sosial, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Hal ini tentunya akan menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran membaca cerpen. Model 4D terdiri atas empat tahap pengembangan, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop*

(pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Alur desain pengembangan 4D yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 3.1 Alur Desain Pengembangan Penelitian

Berikut akan dijelaskan alur penelitian dan pengembangan model pembelajaran konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva, dengan model 4-D :

Hani Ledina, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL KONSTRUKTIVISTIK BERBASIS KARAKTER PEDULI SOSIAL  
BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA PENDEK SISWA SMP**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* bertujuan memperoleh data awal mengenai pembelajaran membaca cerpen di sekolah. Tahap ini diawali dengan pembuatan definisi atau tahapan menentukan analisis kebutuhan dan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran guna memperoleh data yang dapat menjadi masukan untuk merancang pengembangan model konstruktivisme berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca cerpen siswa SMP. Data-data tersebut terkait profil pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP. Data-data ini dilakukan melalui studi lapangan dan studi literatur.

Studi lapangan dilakukan melalui penyebaran angket dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia terkait pembelajaran membaca teks cerpen yang selama ini guru lakukan serta bagaimana hasil belajarnya. Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui profil pembelajaran membaca teks cerpen. Pada tahapan ini juga secara bersamaan dilakukan studi literatur. Studi literatur dilakukan melalui membaca berbagai penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Berbagai informasi yang diperoleh melalui studi lapangan dan studi literatur digunakan sebagai bahan perencanaan peneliti terkait rancangan pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca cerpen yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ditemukan.

## 2. Tahap *Design* (Merencanakan)

Tahap *design* atau perancangan merupakan tahap kedua dari penelitian pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP. Tahap desain dilakukan dengan menyusun rasionalisasi pengembangan model dan salah satu produk penelitian berupa *ebook*.

Rasionalisasi model berisi penjabaran konsep-konsep yang berkaitan dengan model, seperti: hakikat model, hakikat konstruktivistik, hakikat, media canva, hakikat karakter peduli sosial, dan hakikat membaca teks cerpen. Rasionalisasi tersebut kemudian dikemas dalam bentuk ebook. *Ebook* merupakan buku panduan penggunaan model untuk guru dan siswa. Pada tahap ini juga dilakukan beberapa kegiatan berikut: merumuskan KD, tujuan pembelajaran, menyusun butir-butir tes

atau soal yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dan tingkat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, menyusun instrumen validasi, menyusun instrumen angket, dan menyusun sintaks, sistem pendukung, tujuan instruksional, serta sistem sosial pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP. Setelah produk-produk tersebut selesai disusun selanjutnya peneliti mengonsultasikannya kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

### **3. Tahap *Develop***

Tahap *develop* atau tahap pengembangan dalam penelitian ini terdiri atas penilaian atau validasi model hipotetik, uji coba terbatas, dan uji coba luas.

#### **a. Penilaian Rancangan Model atau Model Hipotetik**

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap kelayakan rancangan produk hasil pengembangan model yang ditampilkan dalam *ebook* buku panduan untuk guru dan siswa model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen. Penilaian dilakukan oleh validator atau tim ahli, yaitu ahli materi dan ahli pembelajaran. Hasil penilaian dari validator selanjutnya dirata-ratakan untuk melihat kelayakannya. Tim ahli juga memberikan masukan dan saran yang peneliti jadikan sebagai pedoman perbaikan berikutnya.

#### **b. Uji Coba Model Hipotetik**

Setelah rancangan produk divalidasi oleh tim ahli, langkah selanjutnya melakukan uji coba terhadap rancangan produk tersebut. Uji coba dilakukan dua tahap. Penjelasan lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

- 1) **Uji coba terbatas** dilakukan untuk memastikan penerapan pengembangan model konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva di kelas. Uji coba berguna untuk memastikan, tahapan-tahapan model yang dikembangkan dapat dipahami oleh guru dan siswa. Demikian juga estimasi waktu pembelajaran yang digunakan setiap tahapannya. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas IX. A SMP Negeri 16 Cirebon dengan mengambil waktu 3 kali pertemuan, 2 jam pelajaran. Setelah itu, dilakukan penyebaran angket respons guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan refleksi bersama dengan guru.

- 2) **Uji coba luas** dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca cerpen yang telah dirancang, serta menyebarkan angket respons siswa dan guru. Uji ini merupakan uji luas yang diterapkan pada siswa dalam kelas IX A SMPIT Nuurusshidiq dan IX E SMP Negeri 5 Cirebon, dengan waktu 3 kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran di luar penyebaran angket respons guru dan siswa. Dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen yang telah dirancang, serta menyebarkan angket respons siswa dan guru. Uji ini merupakan uji luas yang diterapkan pada siswa dalam kelas IX A SMPIT Nuurusshidiq dan IX E SMP Negeri 5 Cirebon, dengan waktu 3 kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran di luar penyebaran angket respons guru dan siswa.

#### 4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Dalam penelitian ini, tahap *disseminate* atau penyebaran dilakukan melalui penyebarluasan dan mempromosikan produk akhir yaitu *ebook* panduan untuk guru dan siswa dengan mempublikasikan melalui seminar atau karya tulis artikel jurnal.

#### C. Data dan Lokasi Penelitian

Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu: data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data profil pembelajaran membaca teks cerpen, baik pada masa sebelum pandemi maupun saat masa transisi. Selain itu, profil juga berupa catatan saat pengaplikasian model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva diaplikasikan dalam pembelajaran membaca teks cerpen pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Data ini digunakan sebagai masukan dalam merivisi model pembelajaran yang dikembangkan

Sementara itu, data kuantitatif meliputi data kelayakan rancangan produk dari uji ahli, nilai hasil belajar membaca teks cerpen, dan angket respons siswa dan guru terhadap model yang dikembangkan. Data kelayakan oleh validator digunakan untuk menilai kualitas dari rancangan pengembangan produk apakah sudah dapat dan layak diaplikasi dalam pembelajaran di sekolah. Data kelayakan diperoleh dari penilaian validasi ahli (ahli pembelajaran dan ahli materi) melalui lembar penilaian validator. Validator dipilih berdasarkan keahlian masing-masing.

Validator penelitian ini ialah dosen-dosen pengajar sastra di berbagai universitas, yaitu UNP (Universitas Negeri Padang), UNPAS (Universitas Pasundan), dan UNSIKA (Universitas Singaperbangsa Karawang).

Data hasil belajar diperoleh dari tes kemampuan membaca teks cerpen oleh siswa kelas IX di SMP Negeri 16 Cirebon, SMP Negeri 5 Cirebon, dan SMPIT Nuurusshidiq pada saat sebelum dan sesudah penggunaan model yang dikembangkan. Data hasil belajar siswa digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dan efektivitas penggunaan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP yang telah dikembangkan.

Data respons berasal dari penilaian guru dan siswa terkait penggunaan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks pada siswa SMP di Kota Cirebon. Respons tersebut berkaitan dengan tanggapan guru dan siswa mengenai produk (*ebook*), langkah-langkah pembelajaran, materi yang disajikan, media yang digunakan, waktu pembelajaran, tes yang digunakan, dan perasaan siswa dan guru setelah melakukan pembelajaran dengan model konstruktivistik yang dikembangkan.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IX SMP Negeri 16 Cirebon, SMP Negeri 5 Cirebon, dan SMPIT Nuurusshidiq. Pemilihan sekolah sebagai lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Sugiyono (2018, hlm. 138) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian dipilih karena siswa pada umumnya menggunakan gawai pintar, adanya paket data yang memadai, jaringan internet stabil, dan merupakan perwakilan dari setiap sekolah menengah pertama papan atas, dan tengah. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian dilakukan di SMP Negeri 16 Cirebon, SMP Negeri 5 Cirebon, dan SMPIT Nuurusshidiq.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan tiga guru bahasa Indonesia yang dijadikan tempat penelitian (SMP Negeri 16 Cirebon, SMP Negeri 5 Cirebon, dan SMPIT Nuurusshidiq). Berdasarkan wawancara dengan guru tersebut diperoleh informasi mengenai pembelajaran membaca teks cerpen yang dilaksanakan dan kemampuan siswa dalam membaca teks cerpen. Informasi yang didapat, peneliti gunakan sebagai bahan masukkan saat menyusun rancangan pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP.

## **2. Angket**

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang dilakukan untuk memperoleh data profil pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP di Kota Cirebon, dan respons pelibat yang terdiri atas guru dan siswa terkait model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa SMP di Cirebon. Selain itu, untuk mengetahui kelayakan produk yang diberikan kepada validator ahli yaitu ahli materi dan ahli pembelajaran menggunakan angket tertutup dan terbuka. Di mana validator ahli tidak hanya memilih jawaban yang tersedia, tetapi juga dapat memberikan masukan terkait kelayakan produk yang dikembangkan.

## **2. Tes**

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca teks cerpen setelah menggunakan model yang dikembangkan. Tes berupa tes dalam bentuk uraian membaca teks cerpen. Tes ini dilakukan di sekolah menengah pertama yang dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh data penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif meliputi data pelaksanaan pembelajaran membaca cerpen dan data masukkan serta saran dari validator. Data-data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Sementara itu, data kuantitatif adalah data berupa angka-angka dan persentase dan hasil uji statistik yang meliputi data kelayakan rancangan *ebook* buku panduan untuk guru dan siswa, data kemampuan membaca teks cerpen, dan

respons guru serta siswa mengenai model konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen.

Menentukan kelayakan rancangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen dilakukan melalui beberapa tahapan. **Pertama**, skor validasi dihitung berdasarkan skala *likert*. Skala *likert* diadaptasi dari Sugiyono (2017, hlm. 305), yaitu ada empat alternative jawaban, skor 4= sangat setuju/sangat layak, 3= setuju/layak, 2= kurang setuju/layak, dan 1= tidak setuju/layak. **Kedua**, menabulasikan skor kelayakan rancangan model dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = besar persentase

$\sum x$  = jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum xi$  = jumlah skor maksimal yang diharapkan

**100%** = bilangan konstanta

**Ketiga**, hasil tabulasi kemudian dibandingkan dengan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Arikunto (2006, hlm. 313) memaparkan bahwa untuk menentukan hasil persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kriteria Validasi**

Persentase (%)	Kriteria Validasi
81-100	Sangat layak
61-80	Layak
41-60	Cukup layak
21-40	Kurang layak
< 20	Tidak layak

**Keempat**, menyimpulkan. Peneliti menetapkan kelayakan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen adalah lebih dari 60%. Apabila persentase model dari 41% atau lebih, model dapat diujicobakan pada tahap selanjutnya. Namun, bila hasil kurang dari persentase 41%, model direvisi kembali. Sementara, persentase model kurang dari 20%, model tidak dapat digunakan dan perlu direvisi kembali.

Data kemampuan membaca teks cerpen dianalisis untuk dapat menghitung efektivitas penggunaan model yang dikembangkan. Data ini berupa kemampuan membaca teks cerpen sebelum menggunakan model (pretes) dan kemampuan membaca teks cerpen setelah menggunakan model yang dikembangkan. Pengujian statistik penelitian ini menggunakan SPSS 25 *for windows*. Sebelum menghitung efektivitas, peneliti terlebih dahulu menghitung nilai normalitas, homogenitas, dan *t-test* data yang dihasilkan.

Setelah menghitung ada tidaknya perbedaan pada nilai rata-rata hasil belajar membaca teks teks cerpen pada pretes dan postes, peneliti menghitung nilai efektivitas penggunaan model. Efektivitas model adalah ketepatan penggunaan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen. Dalam penelitian ini efektivitas model dapat diketahui dengan menggunakan rumus *N-Gain score*. Rumus tersebut dijelaskan pada berikut.

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Setelah menghitung *N-Gain Score*, adapun kategori tafsiran atau kriteria tinggi, sedang, dan rendah dalam perhitungan *N-gain score*. Menurut Hake, R. R. (1999), perhitungan tersebut dijelaskan pada berikut.

**Tabel 3.2 Kriteria Keefektifan Model**

Besar N-Gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi

$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pengukuran yang sama. Instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen yang memuat pertanyaan-pertanyaan untuk membantu peneliti saat mewawancarai responden. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan mendapatkan informasi atau data awal dalam penelitian ini.

Aspek yang ditanyakan di dalam wawancara meliputi: 1) sumber RPP membaca teks cerpen saat pembelajaran di kelas; 2) model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 3) metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 4) media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 5) sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 6) penilaian yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 7) nilai rata-rata pada pembelajaran membaca teks cerpen di kelas; 8) sumber RPP membaca teks cerpen saat pembelajaran masa daring; 9) model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 10) metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 11) media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 12) alasan menggunakan media pembelajaran yang dipilih saat masa daring; 13) pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang dipilih; 14) sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 15) penilaian yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 16) nilai rata-rata pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 17) kendala guru pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa daring; 18) sumber RPP membaca teks cerpen saat masa transisi; 19) model

Hani Ledina, 2023

*PENGEMBANGAN MODEL KONSTRUKTIVISTIK BERBASIS KARAKTER PEDULI SOSIAL  
BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA PENDEK SISWA SMP*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi; 20) metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi; 21) media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi; 22) sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi; 23) penilaian yang digunakan pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi; dan 24) nilai rata-rata pada pembelajaran membaca teks cerpen saat masa transisi.

## 2. Lembar Angket

Lembar angket meliputi angket profil pembelajaran, angket penilaian kelayakan rancangan pengembangan model pembelajaran konstruktivistik berbasis karakter peduli sosial berbantuan media canva dalam pembelajaran membaca teks cerpen, dan angket respons guru serta siswa. Angket yang digunakan untuk validasi berbentuk *check list* atau tanda centang berisi informasi penilaian dari para ahli serta respons guru dan siswa. Instrumen penilaian menggunakan skala *likert* dengan menggunakan 4 jawaban, skor 4= sangat baik/sangat setuju, skor 3= baik/setuju, skor 2 = cukup baik/kurang setuju dan skor 1= kurang baik/tidak setuju.

## 3. Tes Membaca Cerpen

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teks cerpen. Tes ini disusun berdasarkan kajian teori mengenai membaca teks cerpen yang telah disusun dan divalidasi. Indikator penilaian produk teks cerpen mencakup: pemahaman isi cerita, ketepatan menjelaskan unsur pembangun cerpen berdasarkan bukti yang terdapat dalam cerpen. Instrumen penilaian tes menggunakan rubrik penilaian membaca cerpen yang merupakan gabungan antara teori Robert Stanton dan teori genre teks.

**Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Membaca Cerpen**

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	<b>Tema</b>	Menjelaskan tema teks cerpen yang dibaca serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari beserta bukti pendukung jawaban.	

No.	Aspek	Indikator	Skor
		a. Menjelaskan tema teks cerpen yang dibaca disertai bukti secara tepat.	2
		b. Menjelaskan tema teks cerpen dengan tepat, tetapi buktinya tidak tepat.	1
		c. Menjelaskan tema teks cerpen tidak tepat dan tidak ada bukti.	0
		d. Tidak menjelaskan tema dalam teks cerpen.	0
2.	<b>Alur</b>	Mengungkapkan tahapan alur teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban.	
	Orientasi	a. Mengungkapkan bagian orientasi serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan bagian orientasi, tetapi bukti yang diberikan kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan bagian orientasi tanpa bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan orientasi dalam teks cerpen.	0
	Komplikasi	a. Mengungkapkan bagian komplikasi serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan bagian komplikasi, tetapi bukti kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan bagian komplikasi tanpa ada bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan komplikasi dalam teks cerpen.	0
	Resolusi	a. Mengungkapkan bagian resolusi serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan bagian resolusi, tetapi bukti kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan bagian resolusi tanpa bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan resolusi dalam teks cerpen.	0
	Koda	a. Mengungkapkan bagian koda serta bukti	3

Hani Ledina, 2023

PENGEMBANGAN MODEL KONSTRUKTIVISTIK BERBASIS KARAKTER PEDULI SOSIAL  
BERBANTUAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA CERITA PENDEK SISWA SMP  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator	Skor
		pendukung jawaban secara tepat.	
		b. Mengungkapkan bagian koda, tetapi bukti yang diberikan kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan bagian koda, tanpa ada bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan koda dalam teks cerpen.	0
3.	<b>Tokoh dan Penokohan</b>	Mengungkapkan tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban.	
		a. Mengungkapkan tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca serta adanya bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan sebagian tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca, serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	2
		c. Mengungkapkan semua atau sebagian tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca, tetapi bukti pendukung jawaban kurang tepat.	2
		d. Mengungkapkan semua atau sebagian tokoh dan penokohan dalam teks cerpen yang dibaca, tanpa bukti pendukung jawaban.	1
		e. Tidak mengungkapkan tokoh dan penokohan teks cerpen.	0
4.	<b>Sudut pandang</b>	Mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban.	
		a. Mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	2
		b. Mengungkapkan sudut pandang pengarang dalam teks cerpen, tanpa adanya bukti pendukung jawaban.	1
		c. Tidak mengungkapkan sudut pandang teks cerpen.	0
5.	<b>Latar</b>	Mengungkapkan latar cerita pendek yang dibaca serta bukti pendukung jawaban.	

No.	Aspek	Indikator	Skor
		a. Mengungkapkan latar waktu, tempat dan situasi dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan semua atau sebagian latar dalam teks cerpen yang dibaca tetapi bukti kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan latar dalam teks cerpen yang dibaca, tanpa bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan latar dalam teks cerpen.	0
6.	<b>Gaya</b>	Mengungkapkan gaya dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban.	
		a. Mengungkapkan gaya dalam teks cerpen yang dibaca serta bukti pendukung jawaban secara tepat.	3
		b. Mengungkapkan gaya dalam teks cerpen yang dibaca, tetapi bukti yang dipaparkan kurang mendukung jawaban.	2
		c. Mengungkapkan gaya dalam teks cerpen, tanpa bukti pendukung jawaban.	1
		d. Tidak mengungkapkan mengungkapkan gaya dan <i>tone</i> dalam teks cerpen .	0
	<b>Skor Maksimum</b>		25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Berikut matriks penilaian karakter peduli sosial yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini dengan mengacu pada Permendikbud No. 81 A, sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Karakter Peduli Sosial

No	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Disiplin	Berdis- skusi	Kerja sama	Saling meng- hargai	Kepenti- ngan Bersama	Saling menya- yangi

**Petunjuk Penilaian:**

a. Skor akhir menggunakan skala 1 s.d. 4

Keterangan penilaian:

1)	Skala 4	=	apabila siswa <b>konsisten</b> menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati.
2)	Skala 3	=	apabila <b>sering</b> menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati, dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap yang diamati.
3)	Skala 2	=	apabila <b>kadang-kadang</b> menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati dan sering tidak melakukan aspek sikap yang diamati.
4)	Skala 1	=	apabila <b>tidak pernah</b> menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati.

b. Perhitungan nilai akhir atau hasil menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

**Keterangan:****Tabel 3. 3 Kriteria dan Kualifikasi Karakter Peduli Sosial**

<b>Kriteria</b>	<b>Kualifikasi</b>
$3,33 < \text{Skor} \leq 4,00$	Sangat Baik
$2,33 < \text{Skor} \leq 3,33$	Baik
$1,33 < \text{Skor} \leq 2,33$	Cukup
$\leq 1,33$	Kurang

(Sumber: Permendikbud No. 81 A Tahun 2013)

